

ABSTRAK

Muhammad Saufi. 2021. *Pelaksanaan Pendidikan Karakter Pada Anak Autis Di Sekolah Luar Biasa Negeri 2 Banjarmasin, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.* Pembimbing: (I) Dr. H. Hilmi Mizani, M. Ag, (II) Muhammad Adli Nurul Ihsan, M.Pd.I. Sarjana UIN Antasari Banjarmasin.

Kata kunci: Pelaksanaan, pendidikan karakter

Pendidikan karekter adalah pendidikan yang menekankan pada pembiasaan untuk berperilaku regius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat atau komunikasi, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli social, tanggung jawab. Karena itu tidak terbentuk secara instan, tetapi harus dididik secara serius, menerus, dan professional agar mencapai bentuk karakter yang ideal.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian lapangan (*field research*). Penelitian yang dilakukan langsung lapangan. Subjek dalam penelitian ini ada tiga orang yaitu satu orang Kepala Sekolah, satu orang guru kelas, dan satu orang orangtua peserta didik. objek penelitian ini adalah kegitatan pelaksanaan pendidikan karakter pada anak autis yang ada di sekolah tersebut dalam nilai karakter siswa/i di SLB Negeri 2 Banjarmasin dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pendidikan karakter siswa di SLB Negeri 2 Banjarmasin. Alat pengumpulan data berupa wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan diolah melalui beberapa tahap yaitu editing, klasifikasi, interprestasi data. Dalam menganalisis data yang telah terkumpul digunakan analisis deskriptif kualitatif dan dalam penarikan kesimpulan digunakan metode deduktif yaitu menarik kesimpulan yang bersifat khusus menjadi suatu kesimpulan umum yang berkaitan dengan bagaimana pelaksanaan pendidikan karakter di SLB Negeri 2 Banjarmasin.

Dari hasil penelitian diperoleh bahwa pelaksanaan pendidikan karakter pada anak autis di sekolah luar biasa Negeri 2 Banjarmasin dengan pendidikan oleh guru dan orangtua untuk mendidik, membentuk, dan mengawasi anak. Adanya penanaman nilai karakter disisipkan disemua mata pelajaran yang berlangsung dengan menggunakan media dan metode yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Faktor pendukung yaitu kopetensi sosial guru, lingkungan, sarana prasarana, dan perhatian orangtua sedangkan faktor penghambat yaitu klasifikasi peserta didik, orangtua yang kurang memberikan perhatian dan pengetahuan, dan lingkurang yang kurang mendukung.